

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. PT. Socfin Indonesia, maka dapat disimpulkan:

1. Jenis-jenis program pelatihan karyawan Divisi di PT. Socfin Indonesia adalah pelatihan, best practice karyawan panen, best practice karyawan pemeliharaan, pembinaan K3.
2. Manajemen pelatihan karyawan kebun meliputi kegiatan perencanaan pelatihan tahunan yang berisi program pelatihan, trainer, peserta pelatihan, waktu dan tempat pelatihan. Peserta pelatihan diajukan oleh Kepala Unit Kerja diperiksa oleh HRD atau Estate Manajer dan disetujui oleh General Manajer. Pelaksanaan pelatihan dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati. Tempat pelatihan terdiri atas internal dan eksternal perusahaan. Metode pelatihan meliputi *on the job training* dan *off the job training*. Evaluasi pelatihan dilakukan menggunakan kuesioner dan observasi perilaku dan hasil kerja. Laporan dan realisasi pelaporan dibuat oleh HRD.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi untuk meningkatkan manajemen training di PT. Socfindo Bangun Bandar:

1. Pembentukan Program Mentor, PT. Socfindo dapat mempertimbangkan untuk mengimplementasikan program mentoring, di mana pekerja yang lebih berpengalaman membimbing pekerja baru atau yang memerlukan pengembangan lebih lanjut. Hal ini dapat membantu mempercepat peningkatan keterampilan karyawan.
2. Mengingat pentingnya keselamatan dalam pekerjaan lapangan, PT. Socfindo dapat memperbanyak pelatihan K3 yang lebih komprehensif, khususnya di bidang penggunaan bahan kimia berbahaya, serta memastikan bahwa seluruh karyawan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dengan standar.

PT. Socfindo dapat mempertimbangkan untuk mengimplementasikan program

mentoring, di mana pekerja yang lebih berpengalaman membimbing pekerja baru atau yang memerlukan pengembangan lebih lanjut. Hal ini dapat membantu mempercepat peningkatan keterampilan karyawan.